



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN, PERILAKU ORANG
TUA, DAN STATUS EKONOMI KELUARGA DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* DI PASAMAN BARAT
TAHUN 2020**

Oleh:

DINA MELATI
No. BP. 1611212003

Pembimbing I : Defriman Djafri, SKM., MKM., Ph.D

Pembimbing II : Yudi Pradipta, SKM., MPH

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2020

DINA MELATI, No. BP. 1611212003

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN, PERILAKU ORANG TUA, DAN
STATUS EKONOMI KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI
PASAMAN BARAT TAHUN 2020**

x + 73 halaman, 20 tabel, 4 gambar

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Prevalensi stunting di Pasaman Barat yaitu 17,8%. Hingga tahun 2020, Pasaman Barat masih menjadi salah satu daerah prioritas stunting di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan, perilaku orang tua, dan status ekonomi keluarga dengan kejadian stunting di Pasaman Barat tahun 2020.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* di Pasaman Barat dari bulan januari 2020 sampai juni 2020. Populasi adalah semua balita usia 0-59 bulan yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2019 dengan sampel 84 balita diambil dengan cara *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil

Sebanyak 36,9% balita di Pasaman Barat menderita stunting. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan (POR=3,444, 95% CI: 1,334-8,894; p=0,017), perilaku cuci tangan ayah (POR=11,843, 95% CI: 1,479-94,797; p=0,011), perilaku cuci tangan ibu (POR=5,657, 95% CI: 1,520-1,045; p=0,011), dan status ekonomi keluarga (POR=2,959, 95% CI: 1,167-7,503; p=0,036) dengan kejadian stunting di Pasaman Barat tahun 2020. Namun, perilaku merokok ayah dan perilaku BAB ayah maupun ibu tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting. Faktor yang paling berisiko meningkatkan terjadinya stunting pada balita adalah perilaku cuci tangan ayah (POR=5,222).

Kesimpulan

Sanitasi lingkungan, perilaku cuci tangan orang tua, serta status ekonomi keluarga merupakan faktor tidak langsung yang mempengaruhi terjadinya stunting pada balita. Faktor yang paling berisiko meningkatkan terjadinya stunting pada balita adalah perilaku cuci tangan ayah. Perlunya tindakan pencegahan dan kerja sama lintas sektor dalam menangani masalah stunting terutama kesadaran masyarakat dalam hal berprilaku hidup bersih dan sehat.

Daftar Pustaka : 53 (2003-2020)

Kata Kunci : Stunting, balita, sanitasi lingkungan, perilaku orang tua, status ekonomi keluarga

**PUBLIC HEALTH FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2020

DINA MELATI, No. BP. 1611212003

**THE CORRELATION OF SANITATION, PARENTS HYGIENE, AND
ECONOMIC STATUS WITH STUNTING PREVALANCE IN PASAMAN
BARAT 2020**

x + 73 pages, 20 tables, 4 pictures

ABSTRACT

Objective

Stunting prevalence in Pasaman Barat us 17,8%. Until 2020, Pasaman Barat is still being one of priority region of stunting in Indonesia. This research was conducted to know the correlation between sanitation, parent hygiene, and family economic status with stunting prevalence in Pasaman Barat 2020.

Methods

This research is a cross sectional design research which conducted in Pasaman Barat from Januari until June 2020. Population which used are children between 0-57 months based on data in Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat 2019 For sampling, 84 children were selected with simple random sampling. Data was collected by interview with questionnaire and analyzed by univariate, bivariate, and multivariate.

Results

There are 36,9% children in Pasaman Barat infected by stunting. Results of bivariate analysis showed that there are a significant correalation between sanitation (POR=3,444, 95% CI: 1,334-8,894; p=0,017), handwashing behavior of father (POR= 11,843, 95% CI: 1,479-94,797; p=0,011), handwashing behavior of mother (POR=5,657, 95% CI: 1,520-1,045; p= 0,011), and family economic status (POR=2,959, 95% CI: 1,167-7,503; p=0,036) with stunting prevalence in Pasaman Barat 2020. Otherwise, smoking and defecate habit of parents have no significant correlation with stunting prevalence. . The most risky factor which increasing number of stunting in children is handwashing behavior of father (POR=5,222).

Conclusion

Sanitation, parent handwashing habit, and family economic status are factors which not correlated directly with stunting prevalence of children under five years old. The most risky factor which increasing number of stunting in children is handwashing behavior of father. The prevention and cross sector cooperation are needed to handle stunting prevalence, mostly in raising public awareness to do healthy life behavior.

References : 53 (2003-2020)

Keyword : Stunting, children under five years old, sanitation, parent hygiene,
family economic status